



MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN OSIS SMP NEGERI 16 JAKARTA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN VISIONER

Ersam Mahendrawan¹, Sholichatun Aisah Rahmawati^{2*}, Riyandy³, Rohani Siregar⁴, Sofyan
Tamami⁵, Tarub Erwin⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pamulang

Email: dosen01329@unpam.ac.id¹, sholichatunasyah@gmail.com², riyandy32@gmail.com³,
rohanisiregar91@gmail.com⁴, sofyantamami@gmail.com⁵, Taruperwin9@gmail.com⁶

Abstract

Community service is a crucial pillar of the Tri Dharma of Higher Education, playing a vital role in community development and education. This program, conducted by graduate students from Pamulang University's Master of Educational Management, aimed to cultivate leadership qualities among students at SMPN 16 Jakarta through their participation in OSIS. The initiative focused on nurturing leadership that is visionary, responsible, and proactive in facing challenges both in school and in the broader community. Through interactive methods such as lectures, group discussions, and practical simulations, students were encouraged to understand the core values of character-driven leadership. The training emphasized the importance of integrity, effective communication, and problem-solving skills that are both creative and collective. Furthermore, students were taught how to become visionary leaders, capable of foreseeing the future and crafting strategic steps to achieve shared goals. By fostering responsible leadership qualities, students not only learned to manage an organization but also how to become agents of change, positively impacting their surroundings. This program aspires to shape future leaders who are intelligent, visionary, and possess a strong sense of integrity, capable of contributing to sustainable community development.

Keywords: Leadership, Visionary, Responsible

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam pengembangan masyarakat dan pendidikan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Pamulang di SMPN 16 Jakarta, dengan tujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa melalui organisasi OSIS. Kegiatan ini mencakup seminar dan pelatihan yang dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa mengenai kepemimpinan yang visioner, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melalui metode interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi praktis, siswa didorong untuk memahami nilai-nilai kepemimpinan yang berkarakter. Pelatihan ini menekankan pentingnya integritas, komunikasi yang efektif, serta kemampuan dalam memecahkan masalah secara kreatif dan kolektif. Selain itu, siswa juga diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang visioner, mampu melihat jauh ke depan dan merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan bersama. Dengan menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab, siswa tidak hanya belajar untuk mengelola organisasi, tetapi juga bagaimana menjadi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan mereka. Program ini diharapkan mampu membentuk pemimpin masa depan yang berintegritas, cerdas, dan berwawasan luas, yang mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Visioner, Bertanggungjawab

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi pengamalan ilmu pengetahuan keterampilan dan seni budaya kepada masyarakat secara kelembagaan melalui ceramah, penyuluhan, pelatihan dan pemberdayaan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung

jawab yang luhur dalam usaha pemberdayaan masyarakat untuk lebih mandiri, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa Kepemimpinan (Leadership), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Student Leadership (Kepemimpinan Siswa) merupakan upaya untuk membentuk sikap kepemimpinan pada siswa, sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, mampu menjalankan peran sebagai siswa, dan mengembangkan potensi pribadi. Menurut Bije Widjajanto, "kebiasaan seseorang terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari. Tindakan tersebut pada awalnya disadari (disengaja), tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaan tersebut menjadi refleksi yang tidak disadari oleh yang bersangkutan" (Syamsul, 2013).

Kepemimpinan siswa dapat diperkuat melalui berbagai kegiatan dan program, seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, pelatihan lanjutan, bimbingan rutin, kamp kepemimpinan, evaluasi berkala, penghargaan kepemimpinan, dan kunjungan belajar. Meskipun tidak langsung, kegiatan-kegiatan ini memberikan bekal kepada siswa tentang tanggung jawab mereka untuk menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan mampu menjadi "agen perubahan" dalam masyarakat.

Melalui Student Leadership, siswa akan memahami bagaimana mengorganisir, memimpin, dan memilih pemimpin yang baik. Pendidikan di sekolah seharusnya bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang perubahan perilaku. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhaimin, "Pendidikan yang efektif tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga harus memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik agar siswa dapat berkontribusi secara optimal dalam masyarakat" (Muhaimin, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik, selain keberhasilan kognitif. Dengan demikian, siswa akan menjadi individu yang utuh, cerdas, dan mampu berkontribusi di masyarakat.

Dalam organisasi siswa, semua kegiatan diarahkan untuk mengembangkan watak, kesehatan, kecerdasan, keterampilan, dan kecakapan siswa. Tujuan ini adalah agar siswa dapat memanfaatkan potensi kreatif mereka, menjadi pemimpin yang aktif, inovatif, dan kolaboratif, serta memiliki rasa

tanggung jawab. Menurut Prasetyo dan Wardana (2021), kepemimpinan kolaboratif di sekolah sangat penting untuk menciptakan iklim yang mendukung kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh anggota tim. Dalam setiap kegiatan OSIS SMPN 16 Jakarta, terjadi komunikasi yang erat dengan Pembina OSIS SMPN 16 Jakarta dan Pembina kesiswaan. Kegiatan-kegiatan OSIS SMPN 16 Jakarta dan ekstrakurikuler diarahkan untuk meningkatkan disiplin siswa dan membantu pembentukan siswa di sekolah. Dalam upaya ini, Kepala Sekolah, guru, masyarakat, serta OSIS memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa Seminar Pelatihan untuk menumbuhkembangkan Jiwa Kepemimpinan pada Siswa melalui OSIS dengan Judul **"Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan OSIS SMP Negeri 16 Jakarta Yang Bertanggung Jawab dan Visioner"**. Berikut ini adalah tahapan sosialisasi yang dilakukan:

1. Tahapan Persiapan, tahapan persiapan meliputi :

a. Identifikasi Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1). Meningkatkan Pemahaman tentang Kepemimpinan.

Tujuan utama dari kegiatan seminar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kepemimpinan yang baik. Siswa diharapkan memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai calon pemimpin, terutama melalui organisasi OSIS.

2). Mengembangkan Keterampilan Kepemimpinan di usia remaja.

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa SMP yang merupakan remaja dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan penting dalam kepemimpinan, seperti pengambilan keputusan, komunikasi efektif, kerjasama tim, manajemen waktu, serta kemampuan memimpin program-program OSIS secara mandiri.

3). Menanamkan Nilai-Nilai Kepemimpinan Berkarakter

Seminar ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan kejujuran yang merupakan pilar utama kepemimpinan yang baik. Dengan adanya pembelajaran ini, diharapkan OSIS dapat menjadi cerminan kepemimpinan yang berintegritas di sekolah.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa-siswa yang tergabung dalam kepengurusan OSIS SMPN 16 Jakarta. Mereka adalah calon pemimpin sekolah yang perlu dibekali keterampilan dan wawasan lebih mendalam mengenai cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Saputra dan Wijaya (2022) menjelaskan bahwa untuk membangun jiwa kepemimpinan di sekolah, diperlukan pendekatan yang terencana dan sistematis guna menciptakan siswa yang memiliki karakter tanggung jawab dan kemandirian.

b. Pembentukan Tim Pelaksana :

Untuk menjalankan kegiatan seminar pelatihan ini secara efektif, perlu dibentuk tim pelaksana yang terdiri dari beberapa divisi yang akan menangani berbagai aspek dari kegiatan. Pengumpulan Data dan Informasi. Pengumpulan data dan informasi merupakan bagian penting dari persiapan kegiatan seminar. Proses ini akan membantu mengidentifikasi kebutuhan peserta, menyusun materi yang relevan, serta mengevaluasi keberhasilan kegiatan. Berikut langkah-langkah pengumpulan data dan informasi yang dapat dilakukan:

- 1) Survei Kebutuhan Peserta
- 2) Wawancara dengan Pembina OSIS dan Guru
- 3) Studi Dokumentasi
- 4) Observasi Lapangan

Dengan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ini, penyelenggara seminar pelatihan dapat merancang program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMPN 16 Jakarta. Informasi ini juga akan menjadi dasar dalam menyusun modul pelatihan, memilih metode pembelajaran yang efektif, serta menentukan materi yang paling relevan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan di kalangan siswa OSIS.

c. Perencanaan Program Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan.

Perencanaan program ini bertujuan untuk merancang tahapan-tahapan persiapan yang dibutuhkan agar seminar pelatihan ini berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat bagi siswa, khususnya anggota OSIS SMPN 16 Jakarta. Berikut adalah langkah-langkah perencanaan program:

- 1) Penetapan Tujuan dan Sasaran Kegiatan
- 2) Pembentukan Panitia Pelaksana
- 3) Penyusunan Anggaran Kegiatan
- 4) Penentuan Narasumber dan Fasilitator
- 5) Penyusunan Materi Seminar
- 6) Persiapan Sarana dan Prasarana
- 7) Evaluasi dan Tindak Lanjut

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMPN 16 Jakarta pada tanggal 4 Oktober 2024. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Persiapan Awal
- b) Pendaftaran dan Registrasi Peserta
- c) Pembukaan Acara
- d) Penyampaian Materi Utama
- e) Ice Breaking / Games Kepemimpinan

f) Penutupan dan Pemberian Sertifikat

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memastikan kegiatan Seminar ini efektif untuk menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan pada siswa OSIS SMPN 16 Jakarta maka metode pelaksanaan yang akan digunakan adalah :

- 1) Metode Ceramah Interaktif
- 2) Metode Diskusi Kelompok
- 3) Games / Ice Breaking
- 4) Metode Praktik dan Demonstrasi
- 5) Metode Refleksi dan Umpan Balik

Dengan menggunakan berbagai metode di atas, diharapkan seminar pelatihan ini dapat menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan pada siswa SMPN 16 Jakarta secara efektif dan menyenangkan, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang aula SMP Negeri 16 Jakarta, Jl. Palmerah Barat No.59 2, RT.2/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta Kode Pos 12210. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Oktober 2024. Pesertanya adalah siswa yang terpilih menjadi anggota OSIS dan dalam agenda LDKO (Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan terstruktur. Adapun maksud dari metode ini adalah metode ceramah-partisipatif, dan diskusi-informasi.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk “Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan OSIS SMP Negeri 16 Jakarta yang Bertanggung Jawab dan Visioner” dilaksanakan oleh para mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Pamulang di acara Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS (LDKO). Kegiatan LDKO tersebut dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 3 s.d 5 Oktober 2024 diikuti oleh 50 siswa dan siswi anggota OSIS Periode 2024/2025. Dengan metode interaktif dan diskusi terbuka, para siswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, visioner, dan dapat membawa perubahan yang positif bagi diri sendiri, sekolah dan masyarakat. Kegiatan PKM ini selain dihadiri oleh Kepala Sekolah, juga turut hadir Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana, Pembina OSIS dan beberapa guru serta panitia yang merupakan anggota OSIS yang sudah purnatugas.

Program ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengharuskan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan

menghadapi era globalisasi yang semakin kompetitif, penting bagi para siswa untuk memiliki keterampilan kepemimpinan sejak dini agar mampu menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.

Adapun secara lengkap pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari tiap kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan dan Diskusi Interaktif tentang Hakikat Kepemimpinan (*Leadership*)

Pada kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta yaitu anggota OSIS SMPN 16 tentang pemahaman mereka mengenai hakikat kepemimpinan, kemudian masing-masing peserta diberikan secarik *sticky notes* dan mereka menuliskan hakikat atau arti dari kepemimpinan berdasarkan pemahaman mereka. Setelah mereka menulis di *sticky notes* tersebut maka mereka tempelkan di kertas buram besar yang sudah ditempel di dinding. Dari hasil tempelan *sticky notes* dan diskusi interaktif awal tentang hakikat kepemimpinan (*leadership*) maka kita dapat mengetahui sejauhmana mereka telah memahami arti dan hakikat kepemimpinan dan kita dapat memberikan penjelasan yang tepat tentang arti dan hakikat dari kepemimpinan sehingga para peserta dapat memahami lebih dalam lagi dan dapat mereka terapkan di dalam OSIS SMPN 16 Jakarta terutam bagi ketua dan wakil ketua OSIS terpilih. Dari hasil tempelan *sticky notes* dan diskusi interaktif awal tentang hakikat kepemimpinan (*leadership*), kita dapat mengetahui sejauhmana mereka telah memahami arti dan hakikat kepemimpinan. Menurut Northouse, "kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kelompok dalam mencapai tujuan bersama" (Northouse, 2016). Dengan memahami definisi ini, kita dapat memberikan penjelasan yang tepat tentang arti dan hakikat dari kepemimpinan, sehingga para peserta dapat memahami lebih dalam lagi.

Penting bagi ketua dan wakil ketua OSIS terpilih untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kepemimpinan, karena mereka akan menjadi contoh dan panutan bagi anggota OSIS lainnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Goleman, "kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, baik emosi diri sendiri maupun emosi orang lain" (Goleman, 2011). Dengan pengetahuan ini, diharapkan peserta dapat menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dalam OSIS SMPN 16 Jakarta.



Gambar 1

Narasumber berdiskusi interaktif dan hasil tempelan sticky notes tentang Kepemimpinan

2. Pemaparan dan diskusi interaktif tentang kemampuan Seorang Pemimpin

Pada bagian ini, narasumber memberikan pemaparan tentang kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin kepada peserta yaitu anggota OSIS SMPN 16 Jakarta yang baru terbentuk. Narasumber menyampaikan materi tentang kepemimpinan yang bertanggung jawab dan visioner. Siswa diajak untuk memahami bagaimana seorang pemimpin yang baik harus memiliki visi yang jelas dan mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab. Pemahaman tentang pentingnya integritas, keberanian, dan kemampuan untuk berpikir jangka panjang menjadi fokus utama dalam bagian ini. Kepemimpinan bertanggung jawab ditekankan sebagai fondasi utama dari seorang pemimpin. Peserta yang merupakan anggota OSIS diajarkan bahwa seorang pemimpin harus mampu memikul tanggung jawab, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap anggota tim dan organisasi yang dipimpinnya. Mereka diajak untuk memahami pentingnya integritas, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil. Selain bertanggung jawab, kegiatan ini juga menekankan pada konsep kepemimpinan visioner. Peserta diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang mampu berpikir jangka panjang, memiliki visi yang jelas, dan mampu menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Keterampilan ini sangat penting dalam organisasi OSIS, di mana peserta diharapkan mampu menjalankan program-program sekolah dengan visi yang bermanfaat bagi seluruh siswa dan komunitas sekolah di SMPN 16 Jakarta.



Gambar 2

Narasumber memberikan pemaparan tentang Kemampuan Seorang Pemimpin khususnya Bertanggung jawab dan Visioner.

3. Pemaparan tentang Gaya Kepemimpinan

Pada Bagian ini, narasumber yang merupakan mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Pamulang memberikan pemahaman kepada para peserta tentang gaya kepemimpinan. Materi ini dianggap perlu dibahas karena Salah satu kunci utama keberhasilan dalam organisasi seperti OSIS adalah kepemimpinan yang efektif dimana salah satu indikatornya adalah gaya kepemimpinan.

Narasumber menjelaskan tentang beberapa macam gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam OSIS terutama bagi Ketua dan Wakil Ketua OSIS terpilih karena merekalah yang menjadi ujung tombak dari OSIS tersebut. Narasumber memaparkan 4 gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh peserta dan penerapannya disesuaikan dengan kondisi atau permasalahan yang dihadapi sehingga gaya kepemimpinan itu tidak dipilih hanya satu tetapi dapat diterapkan semuanya dalam organisasi.

Keempat gaya kepemimpinan itu adalah :

- a) Otoriter, Pemimpin yang memiliki komando dan kontrol yang jelas atas bawahannya
- b) Partisipatif, Pemimpin melibatkan anggota tim dalam pengambilan Keputusan
- c) Mentoring / Pembinaan, Pemimpin mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka
- d) Afiliasi, kolaborasi dan kerjasama adalah kunci keberhasilan tim



Gambar 3

Para peserta Anggota OSIS SMPN 16 Jakarta sedang mendengarkan pemaparan tentang Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan

- Otoriter**
Pemimpin yang memiliki komando dan kontrol yang jelas atas bawahannya
- Partisipatif**
Pemimpin melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan
- Mentoring / Pembinaan**
Pemimpin mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka
- Afiliasi**
kolaborasi dan kerjasama adalah kunci keberhasilan tim

Gambar 4. Materi tentang Gaya Kepemimpinan

4. Pelatihan Kepemimpinan dan Ice Breaking

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan kepemimpinan dan Ice Breaking. Berbagai simulasi ice breaking dan permainan kelompok dilakukan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen konflik, serta kerja sama tim. Siswa ditantang untuk memimpin kelompok

kecil dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan dan memimpin dengan efektif.



Gambar 5. *Ice Breaking*

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana mengadakan evaluasi dengan meminta umpan balik dari peserta yaitu anggota OSIS SMPN16, Kepala Sekolah, guru, dan pembina OSIS. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dan melihat apakah tujuan utama, yaitu menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang visioner dan bertanggung jawab, sudah tercapai. Selain itu, tim juga merencanakan tindak lanjut berupa program pelatihan lanjutan bagi siswa OSIS yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut.



Gambar 5. Kelompok 7 PKM Foto bersama Dosen Pembimbing dan Peserta LDKO



Gambar 5

Foto bersama Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah SMPN 16 Jakarta beserta panitia LDKO

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **“Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan OSIS SMP Negeri 16 Jakarta Yang Bertanggung Jawab dan Visioner”** ini dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

- 1) Siswa SMPN 16 Jakarta mendapatkan informasi dan edukasi tentang konsep kepemimpinan yang visioner dan bertanggungjawab;
- 2) Mendorong untuk lebih mengenal berbagai jenis kepemimpinan dan mengimplementasikannya dalam ranah organisasi di sekolah;

DAFTAR PUSTAKA

- Agrasadya, A., Latif, L., & Sunarto, A. (2024). Increasing Students'learning Motivation At The Rumah Dhuafa Aulia Foundation To Prepare Superior Human Resources For A Golden Indonesia 2045. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 131-135.
- Agrasadya, A., Apriansyah, M., & Sunarto, A. (2022). The Effect Of Work Discipline And Work Motivation On Employee Performance At Pt. Putra Bengawan Sukses Bekasi. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(3), 713-725.
- Agrasadya, A., Sunarto, A., & Apriansyah, M. (2024). Training Analysis In Improving Employee Competency At PT. Vanaya Cendekia South Jakarta. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(2), 248-257.
- Dewi, I. K., Sunarto, A., & Atmaja, R. B. (2022). Employee Performance Based On Work Motivation And Work Environment At Pt. Yummy Citrarasa Asia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 32-39.
- Dumilah, R., & Sunarto, A. (2022). Performance Of State Civil Services (Asn) Based On Workload And Assessment Of Work The Ministry Of Religion In Depok. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(3), 703-712.

- Ellesia, N., Sunarto, A., & Mundariyah, S. K. (2022). Employee Performance Based On Leadership and Discipline at CV. Wina Purnama Pamulang South Tangerang. *Indonesian Journal of Contemporary Education*, 4(1), 29-33.
- Goleman, D. (2011). *The Leader in You: How to Win Friends, Influence People, and Succeed in a Changing World*. New York: Penguin Group.
- Irawati, L., & Sunarto, A. (2023). Analysis Of Implementation Discipline In Improving Employee Performance In Ciakar Village Office Kabupaten Tangerang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(2), 534-541.
- Kencana, P. N., Sunarto, A., & Wahidah, N. R. (2024). Introduction Of Digital Entrepreneurship In International High Schools Indonesia Kuala Lumpur (Sikl). *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(1), 48-56.
- Latif, L., Kamaludin, K., & Sunarto, A. (2024). Ketahanan Berwirausaha, Daya Hidup Ukm Dan Keberlangsungan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Untuk Menciptakan Sdm Yang Unggul. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 81-89.
- Latif, L., Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., & Syahneg, S. (2024). Sinergi Disiplin dan Lingkungan Kerja: Transformasi Kinerja Karyawan di PT Cipta Kridatama, Jakarta Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 653-661.
- Muhaimin. (2017). *Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan Siswa: Sebuah Pendekatan Strategis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munadjat, B., Sunarto, A., & Kencana, P. N. (2022). Produktivitas Karyawan Berbasis Komunikasi Dan Kepemimpinan Pada Pt. Doulton Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 713-728.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Prasetyo, D., & Wardana, H. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 47-58
- Rachman, Eevin A., Dita, H., Daris, Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1024-1033.
- Saputra, A., & Wijaya, T. (2022). Pengembangan Jiwa Kepemimpinan di Sekolah: Studi Kasus di SMPN Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 88-96.
- Sunarto, A. (2021). Kinerja Pegawai Berbasis Disiplin Dan Lingkungan Kerja: Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Visionida*, 7(1), 1-13.
- Sunarto, A., Agrasadya, A., & Apriansyah, M. (2022). Keunggulan Bersaing Berbasis Digital Marketing Dan Inovasi Produk Pada Umkm Produktif Di Kota Tangerang Selatan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 753-763.

- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3(1), 29-41.
- Sunarto, A., & Ellesia, N. (2022). Employee Performance Based On Work Stress And Job Satisfaction At PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Telemarketing Division South Tangerang Branch. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 692-703.
- Sunarto, A., & Ellesia, N. (2023). The Effect Of Work Environment And Work Discipline On Employee Performance At PT. Aqiqah86 South Tangerang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(2), 219-232.
- Sunarto, A., Loloan, R. R., & Tanjung, A. W. Employee Performance Based on Leadership and Work Motivation At PT. Astra Credit Companies TB Simatupang. *PINISI Discretion Review*, 5(2), 369-382.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Sunarto, A., & Tanjung, A. W. (2022). Job Satisfaction Based On The Work Environment And Work Discipline At PT. Lolc Ventura BSD Branch. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(5), 489-499.
- Sunarto, A., Agrasadya, A., & Apriansyah, M. (2021). Leadership Style Analysis to Improve the Quality of Human Resources at Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS)(Case Study at As-Salam Elementary School YPMS Kedaung). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4198-4207.
- Sunarto, A. (2022). Pengaruh Disiplin dan Pelatihan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kekal Jaya Makmur Tangerang. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 27-36.
- Sunarto, A. (2018). Hubungan Stres Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan PT. Asuransi Sinarmas Jakarta Pusat pada Divisi Credit Control. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 361-370.
- Sunarto, A. (2021). Kinerja Pegawai Berbasis Disiplin Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Kantor Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Visionida*, 7(1), 1-13.
- Sunarso, Budi. (2023). *Teori Kepemimpinan*. CV Madani Berkah Abadi.
- Syamsul. (2013). *Kepemimpinan Siswa dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanjung, A. W., & Sunarto, A. (2023). The Effect Of Work Ethics And Work Discipline On Employee Performance At The Office Of The Ministry Of Religion Division Of Hajj And Umroh South Tangerang City. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(1), 63-75.

Tanjung, A. W., & Sunarto, A. (2023). The Effect Of Physical Work Environment And Work Discipline On Employee Performance At Pt. Ivaro Ventura South Tangerang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(5), 587-599.